

PENDIDIKAN KESEHATAN PENCEGAHAN VIRUS COVID-19 DI RUANGAN ICU/ICCU RSUD TORA BELO KABUPATEN SIGI

Jumain*

Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Indonesia Jaya
jumainmain55@gmail.com

Wahyu

Program Profesi Ners STIK Indonesia Jaya
wahyupraditya99@yahoo.co.id

Mahasiswa Profesi Ners STIK Indonesia Jaya

Program Profesi Ners STIK Indonesia Jaya

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memasuki babak baru kondisi new normal, setelah semenjak sejak 3 bulan terakhir ini marak terdengar di Indonesia, Sulawesi Tengah. Meskipun sudah memasuki kondisi new normal, wabah ini tetap harus diwaspadai. Tatanan kehidupan baru atau kenormalan baru yang harus dijalani akan berakibat makin buruk, jika kita tidak taat pada protokol kesehatan yang diisyaratkan pemerintah. Dalam menghadapi kondisi new normal, perilaku dan tindakan masyarakat harus berubah total dari tindakan biasa yang sering di lakukan. Sudah banyak himbauan dari pemerintah terkait perubahan perilaku yang harus dilakukan, namun nampaknya tidak mempengaruhi semua orang secara merata. Metode yang digunakan adalah metode promosi kesehatan atau penyuluhan yang dilaksanakan di Gazebo samping ruangan ICU/ICCU RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi. Hasil keberhasilan target jumlah peserta, ercapainya tujuan kegiatan pengabdian, tercapainya materi yang telah dilaksanakan, kemampuan peserta dalam penguasaan materi dan bisa diterapkan Kegiatan ini diikuti oleh 10 orang peserta, dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan tersebut tercapai dengan baik semua peserta hadir. Ketercapaian tujuan juga dari hasil berdialog, beragurmen, diskusi dan menceritakan kasus-kasus yang terjadi

dilingkungannya, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini tercapai. Kesimpulan peserta penyuluhan interaktif dan bertambahnya pengetahuan dan pemahaman dari tentang covid-19. Saran kegiatan lanjutan yang sejenisnya yang diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman keluarga pasien / masyarakat yang ada di lingkungan RSUD Torabelo Sigi.

Kata Kunci: Covid-19, masyarakat, keluarga, pasien.

PENDAHULUAN

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan SarsCoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui (Kemenkes, 2020).

Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru (Kemenkes, 2020). Pada 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (coronavirus disease, COVID-19). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai

Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara (Kemenkes, 2020). Berdasarkan penjelasan diatas maka perlunya diberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pengetahuan dan pencegahan penyakit covid-19 kepada masyarakat khususnya di lingkungan rumah sakit agar terhindar dari penyakit tersebut dan juga mampu melakukan tindakan penyelamatan awal jika terinfeksi. Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2021 di ruangan ICU/ICCU RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi ini melalui pendidikan kesehatan mengenai pencegahan covid 19, Tujuan pengmas ini adalah menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat atau keluarga pasien terkait covid-19 dan dapat meminimalisir penyebaran dan memutuskan rantai penularan covid-19.

METODE

Metode pelaksanaan untuk mencapai tujuan dari pengabdian masyarakat ini dalam mengatasi masalah masyarakat untuk menghadapi kondisi new normal yang dilakukan oleh Tim Pengabdian adalah melalui sosialisasi dengan melalui tahapan suatu promkes yaitu penyuluhan. Metode yang digunakan dalam pendidikan kesehatan ini meliputi ceramah, pembagian leaflet dan tanya jawab. Sosialisasi dilakukan kepada masyarakat, keluarga pasien dalam rangka membantu masyarakat untuk membiasakan diri menghadapi kondisi ini. Sosialisasi juga dilakukan untuk memberikan informasi guna meningkatkan pemahaman masyarakat saat menghadapi new normal, diharapkan masyarakat mematuhi protokol kesehatan yang berlaku karena sejatinya Covid-19 belum hilang dan masih menjadi pandemi di dunia. Sasaran masyarakat dan keluarga pasien yang berkunjung di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan survey di lingkungan ICU/ICCU Rumah Sakit Torabelo dan melakukan wawancara dengan beberapa ibu-ibu keluarga pasien sekaligus berdiskusi mengenai kondisi Pandemi Covid 19. Kegiatan pengabdian ini juga dilaksanakan secara tatap muka dan memberikan materi berupa sosialisasi dan pemahaman dalam mengetahui definisi dari penyakit

Covid 19, mengetahui penyebab Covid 19, mengetahui tanda dan gejala penderita Covid 19 Mengetahui Pencegahan dan perawatan Penyakit Covid 19 yang baik dan benar. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Tanggal 15 Januari 2021 dari pukul 10.00- 11.00.

Hasil kegiatan pengabdian secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut: Keberhasilan target jumlah peserta Tercapainya tujuan kegiatan pengabdian Tercapainya materi yang telah dilaksanakan Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dan bisa diterapkan Kegiatan ini diikuti oleh 10 orang peserta, dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan tersebut tercapai sempurna karena semua peserta hadir. Ketercapaian tujuan juga dari hasil berdialog, beragurmen, diskusi dan menceritakan kasus-kasus yang terjadi dilingkungannya, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini tercapai. Tercapainya target materi pada pengabdian ini cukup baik, karena materi telah dapat disampaikan secara keseluruhan.

Dokumentasi Kegiatan



Pemberian Materi



KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan baik dan berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Hal ini terlihat dari antusiasnya peserta dalam menerima semua materi dan direspon dengan baik dengan memberikan *feedback* yang baik melalui dialog interaktif, berbagi pengalaman serta diskusi masing-masing peserta dengan pengalaman yang berbeda-beda. Kesimpulan pengmas ini adalah peserta penyuluhan interaktif dan bertambahnya pengetahuan dan pemahaman dari tentang covid-19, serta pencegahan penularan covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Siti Nadia. (2020). Kesiapan Kemenkes dalam Menghadapi Outbreak Novel Coronavirus (2019-nCoV). Simposium PAPDI Forum 29 Januari 2020.
- Liang W, Guan W, Chen R, Wang W, Li J, Xu K, et al. Cancer patients in SARS-CoV-2 infection: a nationwide analysis in China. *Lancet Oncol*. 2020;21(3):335-7.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit. Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Nomor Hk.02.02/4/ 1 /2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Jakarta.

- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI). (2020). PNEUMONIA COVID19: Diagnosis & Penatalaksanaan Di Indonesia. Jakarta.
- Susilo, A. dkk. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. Tim Penanganan Kasus pasien dengan Penyakit Infeksi New Emerging dan Reemerging Disease (PINERE) RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo: Jakarta
- Wang, Zhou. MD. (2020). The Corona Virus Prevention Handbook. Penerjemah Shan Zhu, Qing Chen, Jun LiXia Y, Jin R, Zhao J, Li W, Shen H. Risk of COVID-19 for cancer patients. *Lancet Oncol.* 2020; published online March 3. DOI: 10.1016/S1470-2045(20)30150-9.